

**PERANAN MENONTON PROGRAM ACARA TAHFIZ
INDONESIA PADA SIARAN RCTI TERHADAP
MOTIVASI MENGHAFAZ AL-QURAN BAGI
ANAK-ANAK MI TARBIYATUL
ULA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA SI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar sarjana sosial (S.sos)

Oleh:

MELY SOPIAH

NIM: 612016089

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Palembang, Desember 2019

Kepada Yth,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

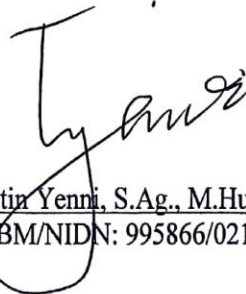
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PERANAN MENONTON PROGRAM ACARA TAHFIZ INDONESIA PADA SIARAN RCTI TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAZ AL-QURAN BAGI ANAK-ANAK MI TARBIYATUL ULA PALEMBANG"**. Ditulis oleh saudari **Mely Sopiah** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

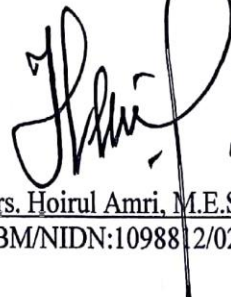
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Pembimbing II



Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy
NBM/NIDN:1098812/0212056605

**PERANAN MENONTON PROGRAM ACARA TAHFIZ INDONESIA
PADA SIARAN RCTI TERHADAP MOTIVASI MENGHAFA
AL-QURAN BAGI ANAK-ANAK MI TARBIYATUL ULA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari: MELY SOPIAH, NIM: 612016089

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan

panitia penguji skripsi pada tanggal, 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S,Sos)

Palembang, 18 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

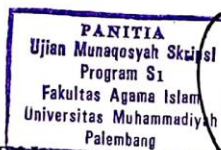
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,



Nelyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H
NBM/NIDN: 612145/0211096503

Penguji II

Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purnansyah Ariadi S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mely Sopiah

NIM : 61 2016 089

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan meniplakan atas karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Palembang, 26 Juli 2020

Mely Sopiah
Mely Sopiah

NIM: 612016089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

يَمُرُّ الزَّمَنُ بِسُرْعَةِ الْبَرْقِ إِذَا لَمْ تَفْهَمْ كَيْفَ تَعِيشُهُ "ستندم"

*“Waktu berlalu begitu cepat, jika kamu tidak mengerti bagaimana menjalaninya,
kamu akan menyesalinya .*

PERSEMBAHAN

- ✓ Kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat dan hidayah serta ridho kepada hamba Allah yang Fakir akan ilmu ini.
- ✓ Kedua orang tuaku tercinta yakni Almarhum Ayahku USMAN DAKIR dan Ibuku RUSMINI yang selalu mendukung, memotivasi, serta mendo'akan kesuksesan hingga saat ini.
- ✓ Saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta kepercayaan kepadaku.
- ✓ Sahabat-sahabatku, Uswatun khasanah, syarifah Nurngaini, kamelia, Umi Mukaromah, Nurul qolbi, dan juga sahabat Alve Elqossam, yang selalu membantu dan mendukung akan setiap langkah perjuangan ku.

- ✓ Bapak dan Ibu dosen serta staff Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ✓ Pendiri, Pembina. Pengajar, orang tua serta siswa-siswi MI Tarbiyatul Ula Palembang.
- ✓ Orang tua dan Murid-murid tersayang yang selalu mendukung dan mendo'akan
- ✓ Masyarakat dan umat yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan Almamater yang selalu menjadi motivasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Skripsi yang penulis susun ini bertujuan memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam rangka studi singkat sarjana (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, skripsi yang penulis selesaikan berjudul

PERANAN MENONTON PROGRAM ACARA TAHFIZ INDONESIA PADA SIARAN RCTI TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR'AN BAGI ANAK-ANAK MI TARBIYATUL UL A PALEMBANG.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis menyampaika ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yakni Almarhum Ayahku USMAN DAKIR dan Ibuku RUSMINI, serta Adikku tercinta FITRI ANI yang selalu mendukung, memotivasi, serta mendo'akan kesuksesan hingga saat ini.

2. Saudara-saudaraku dan keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan serta kepercayaan kepadaku.
3. Dr Abid Dzazuli, S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Achmad Tasmi, S.Sos,I., M.Pd.I. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
6. Titin Yenni, S. Ag, M, Hum. Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
7. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
8. Sahabat Ricuh: Syarifah Nurngaini, Uswatun khasanah, Sahabat Syakila, dan sahabat Alve Elqossam.
9. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2016 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-nya. Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian

ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah atas segala kekhilafan dan kekurangan saya mohon maaf, kepada Allah saya mohon ampun.

Nasru min Allah wa fathun qorib,

Palembang, 2020

Penulis



Mely Sopiah

NIM: 612016089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Populasi dan Sample.....	13
I. Metode Penelitian.....	14
1. Lokasi Penelitian.....	14
2. Jenis dan Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisa Data.....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi.....	20
1. Pengertian Motivasi.....	20
2. Jenis-jenis Motivasi.....	22
3. Manfaat Motivasi.....	22
B. Menghafal al-Qur'an.....	23
1. Pengertian Hafalan.....	23
2. Defini al-Qur'an.....	25
3. Metode Menghafal al-Qur'an.....	25
C. Peranan Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia pada Siaran RCTI.....	28
1. Pengertian Peranan.....	28
2. Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia pada Siaran RCTI.....	29
D. Motivasi menghafal al-Qur'an.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ULA PALEMBANG

A. Letak dan keadaan geografis.....	34
B. Sejarah Berdiri.....	35
C. Dasar, Visi dan Misi serta Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Ula.....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Sarana Prasarana.....	44

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Peranan Program Acara Tahfiz Indonesia Pada Siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.....	46
--	----

B. Peranan Menonton Program Acara Tafiz Indonesia dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.....	55
1. Motivasi menghafal al-Qur'an siswa.....	56
2. Ketaatan Siswa.....	56
a. Siklus I.....	56
b. Siklus II.....	59
c. Siklus III.....	61
3. Sikap siswa dalam menghafal al-Qur'an.....	64
4. Kedisiplinan siswa semakin membaik.....	65
5. Perubahan tingkah laku siswa.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mely Sopiah, NIM 612016089, **Peranan Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia Pada Siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang**. Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Peranan Program Acara Tahfiz Indonesia pada siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang, dan Apakah Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia dapat Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.

Metodologi penelitian hasil karya ilmiah ini menggunakan data penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah Pegawai, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

Hampir semua orang-orang Muslim menginginkan menjadi penghafal Al-Quran baik untuk dirinya sendiri maupun anak dan keluarga. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengetahui peranan menonton program acara Tahfiz Indonesia pada siaran RCTI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa serta menggambarkan peranan program acara Tahfiz Indonesia pada siaran RCTI terhadap motivasi menghafal Al-Quran di MI Tarbiyatul Ula Palembang serta kendala dan motivasi anak menjadi penghafal Al-Quran.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan menonton program acara tahfiz indonesia terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang, sangat berperan penting untuk mengatasi kendala-kendala anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang yang masih lemah dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an dan memotivasi anak-anak untuk selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an, hal ini dilihat dari hasil wawancara dan angket kepada anak-anak kelas 6A dan 6B MI Tarbiyatul Ula Palembang.

Kata Kunci: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap aktifitas yang dilakukan manusia tidak luput dari penggunaan media, khususnya dalam bidang komunikasi. Perkembangan teknologi dan informasi juga berpengaruh terhadap perkembangan media cetak atau media elektronik. Fungsi media sendiri ada empat yaitu: fungsi menyalurkan informasi, pendidikan, kontrol sosial, dan hiburan.

Salah satu media yang paling populer dan banyak peminatnya adalah televisi, keberadaan televisi pada akhir-akhir ini semakin menarik perhatian masyarakat termasuk Indonesia.¹ Televisi di Indonesia mulai menjelma dengan berbagai karakteristik, antara lain dengan memberikan tayangan yang menarik, menghibur dan mendidik. Salah satu program acara televisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hafiz Indonesia yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI, setiap hari selama bulan Ramadhan. Yakni menayangkan acara tentang *Education* atau perlombaan mengenai Tahfiz al-Qura'n pada Anak-anak.

¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/10/televisi-masih-menjadi-media-favorit-masyarakat/diakses-tanggal-10-juli-2019-pukul-16:54>.

Hafiz Indonesia merupakan salah satu program *Religi* yang ditayangkan di RCTI setiap bulan Ramadhan dengan konsep *Competition Show*. Acara ini menampilkan anak-anak usia tiga sampai sepuluh tahun yang berkompetisi untuk melafalkan dan menghafalkan al-Qur'an.² Program acara yang sudah diselenggarakan tujuh kali tersebut yakni dari tahun 2013 hingga tahun 2019, mendapat respon positif dari masyarakat karena tayangan tersebut tidak hanya menjanjikan hadiah semata namun acara tersebut dapat dijadikan sebagai sarana belajar dan sarana mengembangkan potensi diri untuk menjadi seorang hafiz dan hafizah serta memotivasi umat muslim khususnya para anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang untuk senantiasa membaca al-Qur'an, sebagaimana yang telah diperintahkan dalam Q.S al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (al-Qur'an) dan dirikanlah Shalat. Sesungguhnya Shalat itu mencegah dari (Perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah SWT (Shalat) adalah lebih besar (Keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini berisi tentang perintah untuk membaca dan mempelajari isi al-Qur'an, mendirikan Shalat pada waktu yang telah ditentukan, dengan

² [https://id.wikipedia.org/wiki/Hafiz_Indonesia_\(acara_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Hafiz_Indonesia_(acara_televisi))/diakses-tanggal-10-juli-2019-pukul-16:58.

segala bacaan, Rukuk, Sujud, Tasyahud, dan segala syarat dan rukun yang ada, Shalat itu mengandung dua hikmah, yaitu dapat menjadi pencegah diri dari perbuatan keji dan perbuatan munkar. Maksudnya dapat menjadi pengekan diri dari kebiasaan melakukan kedua perbuatan tersebut dan mendorong pelakunya dapat menghindarinya³

al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT sekaligus *Way Of Life* bagi setiap muslim. Membaca dan memahami al-Qur'an merupakan suatu kewajiban dan keniscayaan. al-Qur'an berisi pokok-pokok ajaran yang akan membawa umat manusia ke jalan yang benar dan membacanya merupakan ibadah. Tanpa petunjuk dari al-Qur'an, manusia hidup tersesat dan berakhir tidak selamat. Muslim yang beriman tentu akan mengharapkan petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Hal ini dapat terlaksana bila telah melalui proses membaca dan mengamalkan al-Qur'an.

Langkah awal dalam memperoleh dan memahami semua petunjuk dalam al-Qur'an adalah dengan membaca. Islam menaruh perhatian lebih dalam aktivitas membaca. Hal ini berdasarkan pada ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca.

³ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ankabut-ayat-45/diakses-tanggal-10-juli/pukul-19:27>.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”.(Q.S. al-Alaq:1).

Ayat diatas adalah ayat yang pertama kali turun, hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap umatnya untuk membaca al-Qur'an. Melalui aktifitas membaca al-Qur'an umat Islam tidak ada yang menjadi masyarakat yang buta al-Qur'an. Dalam mendalami Islam tentunya harus memahami al-Qur'an sebagai dasar pertamanya, melalui aktifitas membacanya. Hal ini diperkuat dengan hadist Nabi yang diriwayatkan dari Utsman, bahwa Rasulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an”. (HR. Al-Bukhari, abu dawud, tirmizi, nasai, ibnu majah).

Hadist di atas menjelaskan bahwa orang yang membaca al-Qur'an adalah manusia yang paling utama. Tidak ada manusia yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan al-Qur'an. Dengan demikian, sebagai seorang muslim hendaklah senantiasa mewariskan tradisi untuk mencintai al-Qur'an kepada generasi muda melalui proses membaca.⁴

⁴ <http://dakwahsyariah.blogspot.com/2014/01/Dalil-membaca-dan-menghafal-al-quran.html>/diakses-tanggal-12-juni-2019/pukul-12:34.

Kehadiran program-program acara Ramadhan seperti Tafiz Indonesia menjadi angin penyejuk bagi para orang tua yang mengedepankan pendidikan agama terutama al-qur'an bagi putra-putrinya. Terutama pada Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang yang masih lemah dalam membaca dan menghafal al-Qur'an, agar senantiasa mereka dapat memperbaiki bacaan al-Qur'an dan meningkatkan hafalan al-Qur'an. Dan juga agar Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang dapat memilih tontonan program acara televisi yang mendidik untuk meningkatkan kualitas keimanan mereka kedepannya.

Berdasarkan dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Peranan Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia pada Siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI (Madrasah Ibtidaiyah) Tarbiyatul Ula Palembang.** Melalui penelitian ini diharapkan bisa memunculkan minat dan motivasi anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang agar mampu membaca dan menghafal al-Quran dengan tajwid dan irama yang indah sehingga menjadi Hafiz dan Hafizah yang berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang dalam menghafal al-Qur'an.
2. Mengetahui seberapa minat Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang dalam menonton acara Tafiz Indonesia di RCTI.
3. Mengetahui dampak positif bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang setelah menonton acara Tafiz Indonesia di RCTI.
4. Agar meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hanya meneliti anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang di kelas 6A dan 6B.
2. Meneliti tentang minat dan motivasi dalam membaca dan menghafal al-Qur'an setelah menonton program acara Tafiz Indonesia di RCTI.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Program Acara Tahfiz Indonesia pada siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang?

2. Apakah Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia dapat Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Diantara tujuan dari penelitian ini diantaranya antara lain:

1. Untuk Mengetahui Peranan Program Acara Tahfiz Indonesia terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.
2. Untuk Mengetahui apakah Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia dapat Meningkatkan Motivasi Menghafal bagi Anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga dalam informasi ilmiah terhadap Ilmu Dakwah dan Komunikasi

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Da'i, dosen maupun mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya untuk penulis.
2. Bagi anak-anak dapat memilih tontonan televisi yang baik dan mendidik bagi diri sendiri dan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kualitas keimanan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Maksudnya menjelaskan arti Kata-kata penting pada judul penelitian. Adapun Kata-kata yang dimaksud antara lain:

1. Peran

Secara etimologi, peran berarti suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah proses dinamis kedudukan (Status). Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh Masing-masing organisasi atau lembaga. Tugas-tugas tersebut merupakan batasan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan berdasarkan Peraturan-peraturan dari organisasi atau lembaga.

tersebut agar segala pekerjaan dapat tertata rapi dan dapat dipertanggung jawabkan oleh setiap pegawainya.⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa **Peran** adalah sebuah status yang diberikan kepada seseorang atau organisasi dimana melalui kedudukan atau peran tersebut kita dapat mengetahui tanggung jawab yang harus dijalani ataupun yang akan dilaksanakan.

2. Menonton

Menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan. Menonton berarti aktifitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu. Menonton televisi adalah tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi, atau dengan kata lain tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memutuskan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan di televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas, sehingga pemirsa atau penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut.⁶

Kebanyakan aktifitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian

⁵ Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers Pustaka, 2005), hlm. 854.

⁶ Dewi Agustina, Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 4, No 3, Juni 2016, hlm 310.

yang dilakukan oleh komunikan. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya.

3. Program acara Tafiz Indonesia di RCTI

Tafiz Indonesia adalah sebuah program religi dan *reality show* acara di RCTI yang ditayangkan selama di bulan Ramadan. Acara ini merupakan salah satu program unggulan RCTI yang menampilkan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menghafal rangkaian Ayat-ayat al-Quran.⁷ Program ini memperoleh penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia sebagai Program Acara Ramadhan Terbaik pada 7 Agustus 2014. Hafiz Indonesia memenangkan *Panasonic Gobel Awards* untuk kategori Program Anak Terbaik selama 2 tahun berturut-turut (2014 dan 2015).

Musim ini acara dibawakan oleh Irfan Hakim dengan empat juri yaitu Syeikh Ali Jaber, Prof.Dr. Nasaruddin Umar, Prof.Dr. Amir Faishol Fath dan Lulu Susanti. Hafiz terbaik tahun 2014 diperoleh oleh peserta berusia 6 tahun asal Bangka yang bernama Musa, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Musa Hafiz kecil. Dan dilanjutkan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.⁸

⁷ <https://muslim.okezone.com/read/2019/05/13/614/2054900/festival-hafiz-indonesia-2019-bikin-penonton-merinding>/diakses -tanggal-6-juli-2019/pukul-20:30.

⁸ [https://id.wikipedia.org/wiki/Hafiz_Indonesia_\(acara_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Hafiz_Indonesia_(acara_televisi))/diakses tanggal 13 mei 2019 pukul 21:15

4. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Kartono motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun didera banyak Kesulitan-kesulitan yang dihadapi demi menggapai kesuksesan yang merupakan tujuan dan Cita-citanya.⁹

Secara umum **Motivasi** adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang terus bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.

5. Menghafal al-Qur'an

- a) Pengertian dan Dasar Menghafal al-Qur'an Menghafal berasal dari kata “hafal” yang artinya “telah masuk dalam ingatan, dapat menguapkan di luar kepala”.¹⁰ Dalam bentuk kata kerja, menghafal dalam bahasa arab berasal dari kata *يحفظ - حفظ* yang berarti

⁹ Siti Partini Sudirman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 96.

¹⁰ Melly Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian dan Kebudayaan, 2011, hlm 152.

memelihara, menjaga, dan menghafal. Secara istilah, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*Learning*), menyimpan (*Retention*), dan menimbulkan kembali (*Remembering*) hal-hal yang telah lampau.¹¹
- 2) Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan syaraf yang sangat rumit dan unik diseluruh bagian otak.¹²

Sedangkan al-Qur'an adalah kalamullah swt yang bersifat mu'jiat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya terhitung ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.

Jadi menghafal al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga, dan menghafal Ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan. Dalam menghafal al-Qur'an ditekankan kepada para penghafal untuk tidak hanya menghafal ayat-ayat al-Qur'an saja tanpa memperhatikan kandungan dari Ayat-ayat yang telah dihafal.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm 44.

¹² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, hlm 128.

H. Populasi dan Sampel

A. Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studisensus. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.¹³ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian, yaitu seluruh anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang yang berjumlah 344 orang.

B. Sample adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara tertentu. Dari pendapatan ini penulis mengetahui bahwa sample adalah individu yang terpilih untuk mewakili dari keseluruhan individu dari suatu penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengambil sample dari semua anak-anak yang berjumlah 344 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan probably sampling

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996, hlm.15-16

dengan simple random sampling yaitu pengambilan sample secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Adapun menurut Arikunto (2006: 134) “apabila semua subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Oleh karena itu, jumlah sample yang ditentukan sebanyak 15% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $15/100 \times 344 = 66$.

Jadi rincian sample penelitian ini adalah pada kelas 6A berjumlah 29 orang, dan pada kelas 6B berjumlah 37 Orang. Sehingga jumlah sample keseluruhannya 66 anak.

I. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Ula Palembang berlokasi di jalan Pangeran Sido Ing Lautan , Rt. 23, Depan lorong manggis 36 ilir, Kecamatan Gandus, Provinsi Sumatera Selatan.

2. Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a.** Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data

kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai.

- b.** Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.¹⁴ Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah Pegawai, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁵ Jadi pengumpulan data adalah suatu informasi yang didapatkan dengan data lain.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15

¹⁵ Zulkifli. 2001. *Dasar-Dasar Penyusunan Proposal Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam Unsri*, Cet. Ke 1, (Palembang 2010), hlm. 65.

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.¹⁶ Jadi observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian.

b. Angket

Angket merupakan Item-item soal yang bersifat pertanyaan dan sekaligus pilihan jawaban yang sesuai dengan masalah yang diteliti atau suatu uraian yang berisikan Pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk Soal-soal pilihan ganda (A,B,C) bertujuan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan Dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan Sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, buku, dan sebagainya.¹⁷ Jadi kesimpulannya adalah proses dalam melakukan pengumpulan, pencarian, dan penyelidikan guna untuk mendapatkan keterangan.

¹⁶ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 190.

¹⁷ Ibid, hlm 190.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, kemudian data yang ada akan dibagi dua kelompok yaitu data yang kualitatif yang di gambarkan dalam bentuk Kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif dalm bentuk Angka-angka yang dipresentasikan, selanjutnya ditransformasikan atau diubah dalam bentuk kata-kata setelah mendapatkan hasil akan dikuantitatifkan kembali, teknik ini dikenal dengan istilah teknik deskriptif kuantitatif presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-10, Bandung : Alfa Beta Bandung, 2012, hal 335

$N = \text{Number of case}$ (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Adapun kriterianya adalah:

1. Amat baik 86%-100%
2. Baik 71%-85%
3. Cukup baik 56%-70%
4. Kurang baik 40%-55%

K. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V bab, masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, teknik analisis data ,dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Tinjauan Teori meliputi: menguraikan tentang teori motivasi, teori menghafal, dan Peranan Menonton Program Acara Tahfiz Indonesia pada Siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.
3. BAB III: Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: tentang gambaran umum MI Tarbiyatul Ula Palembang, sejarah berdiri, letak dan alasan berdirinya, keadaan siswa, keadaan guru, tenaga administrasi serta sarana dan prasarana.

4. BAB IV: Analisa Data akan menguraikan tentang analisis data terhadap pembahasan yang ada dan menjawab dari rumusan masalah, dan peranan Menonton Program Acara Tafiz Indonesia pada Siaran RCTI Terhadap Motivasi Menghafal anak-anak MI Tarbiyatul Ula Palembang.
5. BAB V: Penutup merangkum kesimpulan serta Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-mughirah bin Bukhary, *Terjemah Sahih Bukhari, Kitab Keutamaan Al-Qur'an*, 2008.
- Agustina Dewi, 2016. *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan*, Vol 4, No 3, Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh, Tips dan Motivasi Menghafal al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2003.
- Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta, press, 1999.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Hendri Tanjung dan Iskak Arep, *Manajemen Motivasi*, Jakarta : PT Gramedia, 2004.
- Hidayatullah, *Jalan Panjang Menghafal al-Qur'an 30 Juz: Napak Tilas dan Kesuksesan Penghafal Al Qur'an sejak Usia Baligh*, Jakarta: Pustaka Ikadi, 2016.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta, 1982.
- Prawira Atmaja Purwa, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.
- Prihartanta Widayat, *Teori-teori Motivasi*, surabaya, Vol 1, No 83, Jurnal Adabiyah, 2015.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-10, Bandung : Alfa Beta Bandung, 2012.

Qodratillah Taqdir Melly, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian dan Kebudayaan, 2011.

Soerjono ,Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers Pustaka, 2009.

Sudirman Siti Partini, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.

Sudrajad Akhmad, *Teori Motivasi*, Vol 2, Nol 1, Jurnal Pendidikan, 2008.

Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003.

Zulkifli, *Dasar-Dasar Penyusunan Proposal Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam Unsri*. Palembang, 2001.

Sumber Internet

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/10/televisi-masih-menjadi-media-favorit-masyarakat/>

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ankabut-ayat-45/>

<http://dakwahsyariah.blogspot.com/2014/01/Dalil-membaca-dan-menghafal-al-quran.html/>